

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Angkutan kota sebagai bagian dari transportasi umum ikut memegang peran penting dalam mendukung mobilitas penduduk. Kebutuhan angkutan umum sangat diperlukan di wilayah perkotaan, hal ini disebabkan penduduk di wilayah perkotaan umumnya sangat padat, sehingga mempunyai mobilitas hidup yang tinggi dalam kegiatannya sehari-hari. Oleh karena itu transportasi umum sangat dibutuhkan karena berpengaruh bagi kelangsungan hidup manusia. Namun, pengguna transportasi umum tidak sebanyak dengan pengguna kendaraan pribadi yang berdasarkan data dari Menteri Perhubungan (Menhub, 2020) Budi Karya Sumadi menyatakan penggunaan transportasi umum di Jabodetabek khususnya di Jakarta, hanya 32% yang menggunakan transportasi umum secara intensif. Berdasarkan data dari Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ, 2022), sepanjang tahun 2020-2021 jumlah penggunanya mengalami penurunan sebanyak 34,52% dibandingkan jumlah pengguna normal.

Jakarta Selatan merupakan salah satu dari lima Kota Administrasi di DKI Jakarta. Dalam perkembangannya, Jakarta Selatan aktif dalam pembangunan dan perekonomian untuk menunjang pelayan masyarakat. Menurut data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil, 2021), jumlah penduduk Jakarta Selatan mencapai 2.373.219 jiwa yang secara aktif melakukan berbagai aktivitas. Padatnya jumlah penduduk tersebut, menimbulkan permasalahan yang cukup signifikan yaitu kemacetan. DKI Jakarta menduduki peringkat kedua sebagai kota dengan kemacetan tertinggi di Indonesia. Jakarta Selatan yang merupakan bagian dari DKI Jakarta, memiliki 200 titik kemacetan berdasarkan data Litbang MPI pada akhir tahun 2021.

Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, seperti perencanaan pelebaran jalan dan halte yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Jakarta Selatan. Upaya dalam mengatasi permasalahan kemacetan di daerah perkotaan, khususnya Jakarta Selatan adalah sebuah penyelesaian untuk memenuhi kebutuhan

masyarakat untuk hidup nyaman, istirahat yang cukup, bekerja yang produktif dan optimal. Dengan tingginya kepadatan populasi di daerah Jakarta Selatan, pemerintah setempat harus menyiapkan moda transportasi Publik untuk melayani kebutuhan mobilitas penduduk yang mencapai 2 juta jiwa.

Pemerintah menyediakan angkutan umum atau Transjakarta untuk mengurai kemacetan di Jakarta Selatan salah satunya di Jalan Pasar Minggu yang merupakan 200 titik kemacetan di Jakarta Selatan. Berdasarkan data Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (DISHUBKOMINFO, 2020), masyarakat masih lebih memilih transportasi pribadi ketimbang transportasi umum sehingga, kemacetan lalu lintas masih belum terselesaikan. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya pengguna transportasi umum khususnya pengguna Transjakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat penelitian mengenai Evaluasi Kinerja dan Pelayanan Bus Transjakarta (Studi kasus: Pasar Kebayoran Lama – Blok M). Diharapkan dari penelitian ini dapat mengetahui ketersediaan/kapasitas bus, analisis faktor muat (*load factor*), waktu tempuh (*travel time*), waktu henti, waktu tunggu, waktu antara (*headway*), frekuensi, waktu sirkulasi (*circle time*), kecepatan perjalanan (*travel speed*), standar kenyamanan dan jumlah penumpang harian penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dan pelayanan dari Transjakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dapat dirumuskan suatu permasalahan, sebagai berikut:

- a. Bagaimana kinerja dan pelayanan Bus Transjakarta?
- b. Bagaimana hasil evaluasi Bus Transjakarta berdasarkan *The BRT Standard-2016*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengetahui kinerja Bus Transjakarta ditinjau dari aspek Ketersediaan/kapasitas bus, analisis faktor muat (*load factor*), waktu tempuh (*travel time*), waktu henti, waktu tunggu, waktu antara (*headway*), frekuensi, waktu sirkulasi (*circle time*), kecepatan perjalanan (*travel speed*), standar kenyamanan dan jumlah penumpang harian.

- b. Melakukan evaluasi Bus Transjakarta berdasarkan *The BRT Standard-2016*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian skripsi ini adalah:

- a. Memberikan gambaran dalam mengevaluasi terkait Ketersediaan/kapasitas bus, analisis faktor muat (*load factor*), waktu tempuh (*travel time*), waktu henti, waktu tunggu, waktu antara (*headway*), frekuensi, waktu sirkulasi (*circle time*), kecepatan perjalanan (*travel speed*), standar kenyamanan dan jumlah penumpang harian bagi pihak Transjakarta.
- b. Diharapkan penelitian dapat dijadikan acuan dalam mengevaluasi Transjakarta

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada Bus Transjakarta (Pasar Kebayoran Lama – Blok M).
- b. Pengambilan data dilakukan pada saat PPKM Level 2
- c. Variabel: Ketersediaan/kapasitas bus, analisis faktor muat (*load factor*), waktu tempuh (*travel time*), waktu henti, waktu tunggu, waktu antara (*headway*), frekuensi, waktu sirkulasi (*circle time*), kecepatan perjalanan (*travel speed*), standar kenyamanan dan jumlah penumpang harian.
- d. Survei dilakukan pada 06.00 – 08.00, 11.00 – 13.00 dan 16.00 – 18.00 WIB.
- e. Pengambilan data akan melalui observasi pengambilan data secara langsung ke lapangan dengan survei dinamis dan statis serta wawancara terhadap Kepala Departemen Komunikasi Korporasi dan CSR dari pihak Transjakarta untuk mendapatkan data primer dan sekunder.
- f. Hari pengambilan data pada hari senin atau *weekday* dan hari minggu atau *weekend* dengan kondisi cuaca cerah. Pelaksanaan dua hari dapat mewakili data pengukuran hari *weekday* dan hari *weekend*.

1.6 Sistematika Penulisan

Kerangka penulisan pelaporan tugas akhir ini meliputi:

- Bab I. **Pendahuluan**, pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.
- Bab II. **Tinjauan Pustaka**, pada bab ini memuat uraian sistematik mengenai landasan teori dan fakta mengenai pokok persoalan yang akan dibahas dalam penelitian ini.
- Bab III. **Metode penelitian**, pada bab ini berisi uraian tentang tata cara atau prosedur yang dilakukan dalam penelitian serta uraian singkat tentang analisis yang dilakukan terhadap hasil penelitian yang didapat.
- Bab IV. **Hasil dan Pembahasan**, pada bab ini merupakan hasil dari penelitian dan pengelolaan data yang telah diperoleh.
- Bab V. **Kesimpulan dan Saran**, pada bab ini berisi kesimpulan berdasarkan isi dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diperlukan untuk analisis yang diperoleh.